

Selasa, 11 Januari 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Ekonomi membaik, Klaim Pembatalan Polis Menurun
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Premi Asuransi 2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Positif

■ BISNIS ASURANSI JIWA

Ekonomi Membaik, Klaim Pembatalan Polis Menurun

JAKARTA. Tren klaim nilai tebus atau pembatalan polis alias *surrender* di industri asuransi jiwa bakal terus menurun. Seiring berkurangnya efek pandemi Covid-19. Sebelumnya di saat pandemi sedang berkecamuk, banyak nasabah yang mengajukan klaim akibat kekurangan dana.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), sampai September 2021, klaim *surrender* menurun dua digit sebesar 11,9% dari Rp 67,5 triliun menjadi Rp 59,4 triliun. Sedangkan

pada akhir tahun 2020, total klaim *surrender* adalah Rp 90,8 triliun.

Sementara untuk klaim tebus parsial (*partial withdrawal*), terjadi kenaikan dari Rp10,31 triliun menjadi Rp12,6 triliun di kuartal III dibandingkan tahun lalu. Meningkat sebesar 22,2% secara tahunan.

Direktur Eksekutif AAJI, menjelaskan industri optimistis, klaim *surrender* di tahun 2022 ini akan lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2021.

"Kondisi pandemi yang masih berlangsung juga muncul

nya varian baru omicron saat ini di Indonesia, kemungkinan akan menjadi salah satu faktor tren ini masih akan berlanjut di tahun 2022," kata Togar kemarin.

Sementara itu, AAJI menyarankan kepada masyarakat, bila membutuhkan dana, sebaiknya tidak melakukan klaim *surrender*.

Melainkan bisa melakukan klaim *partial withdrawal*. Agar selain bisa mendapatkan dana untuk kebutuhan hidup saat ini nasabah juga tetap memiliki manfaat perlindungan asuransi.

Salah satu pemain asuransi jiwa, BRI Life juga mencatatkan penurunan pada klaim *surrender* mencapai sekitar Rp 78 miliar. Atau lebih rendah dibandingkan tahun lalu; Sementara jumlah klaim *withdrawal* dan *surrender* unitlink di tahun 2021 mencapai Rp 363 miliar. Atau sekitar 10% dari *asset under management* (AUM).

Direktur Utama BRI Life, Iwan Pasila menyatakan, jumlah ini sedikit meningkat dibandingkan tahun lalu. Ia berharap, di tahun 2022 tren *withdrawal* dan *surrender* bisa

menurun. Sejalan dengan perbaikan ekonomi sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat.

BNI Life juga berharap penurunan klaim *surrender* akan terus berlanjut di tahun ini. "Dari jumlah polis yang melakukan *surrender* sampai akhir tahun 2021, sekitar 55% berasal dari produk unitlink. Sedangkan sisanya berasal produk tradisional," ujar *General Manager* (GM) of *Corsec, Legal & Corcomm* BNI Life Ary Herwindo.

Selvi Mayasari

Judul	Ekonomi membaik, Klaim Pembatalan Polis Menurun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Premi Asuransi 2021
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/ekonomi-membaik-klaim-pembatalan-polis-menurun
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Positif

BERITA

Ekonomi Membaik, Klaim Pembatalan Polis Menurun

Selasa, 11 Januari 2022 | 05:25 WIB



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Reporter: **Selvi Mayasari** | Editor: **Lamgiat Siringoringo**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tren klaim nilai tebus atau pembatalan polis alias surrender di industri asuransi jiwa bakal terus menurun. Seiring berkurangnya efek pandemi Covid-19. Sebelumnya di saat pandemi sedang berkecamuk, banyak nasabah yang mengajukan klaim akibat kekurangan dana.

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), sampai September 2021, klaim surrender menurun dobel digit sebesar 11,9% dari Rp 67,5 triliun menjadi Rp 59,4 triliun. Sedangkan pada akhir tahun 2020, total klaim surrender adalah Rp 90,8 triliun.

Judul	Berita Foto - STRATEGI INDUSTRI ASURANSI JIWA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Optimisme Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

STRATEGI INDUSTRI ASURANSI JIWA



Bisnis/Suselo Jati

Karyawan beraktivitas di dekat logo-logo perusahaan asuransi jiwa di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia di Jakarta, belum lama ini. Industri asuransi jiwa optimistis kondisi investasi pada Tahun Macan Air akan lebih baik, meski dibayangi berbagai risiko

ketidakpastian global, termasuk dampak kebijakan *tapering off* oleh Bank Sentral Amerika Serikat (AS). Pengelolaan aset dan liabilitas menjadi hal penting yang diutamakan industri dalam menghadapi risiko ketidakpastian tersebut.

Judul	Generasi Milenial, Simak! Ini 5 Tips Mewujudkan Kebebasan Finansial
Nama Media	Industry.co.id
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/100544/generasi-milenial-simak-ini-5-tips-mewujudkan-kebebasan-finansial
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

Generasi Milenial, Simak! Ini 5 Tips Mewujudkan Kebebasan Finansial

Oleh: Hariyanto | Senin, 10 Januari 2022 - 16:16 WIB



Berita Terkait



Ceo Candik Pertamina Berikan Rahasia Proyek Pengembangan Kilang Balikpapan yang Kinerjanya Lampau Target

Kabar Baik! BPOM Terbitkan Izin Penggunaan Darurat Lima Vaksin Sebagai Booster

Tugu Insurance Gandeng Cermati Protect untuk Pemasaran Produk Asuransi Secara Digital

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Meskipun pandemi belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, namun, generasi milenial tetap dapat mewujudkan kebebasan finansial dengan merancang resolusi dari sekarang.

"Dengan membuat resolusi finansial, para milenial dapat tetap berkarya dan berkembang di tengah kondisi ekonomi yang menantang," kata Karin Zulkarnaen Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia yang dikutip [INDUSTRY.co.id](https://www.industry.co.id), Senin (10/1/2022).

Beberapa resolusi keuangan yang dapat diterapkan bagi para milenial demi mencapai kebebasan keuangan di tahun 2022 di antaranya:

1. Membuat anggaran
Penyusunan anggaran bergantung dengan target yang ingin dicapai serta memperhatikan pendapatan, pengeluaran, dan investasi. Saat ini ada banyak aplikasi gratis di smartphone yang dapat digunakan untuk menyusun anggaran atau perencanaan keuanganmu dengan mudah.
2. Menghemat pengeluaran & Membayar hutang

Salah satu cara menghemat adalah dengan mulai menyisihkan sebagian gaji setiap bulan untuk setiap pos keuangan. Akan lebih baik, bila menyisihkan gaji dilakukan setelah uang diterima.

Penghematan pengeluaran bisa dilakukan dengan cara mengurangi kegiatan nongkrong, membawa bekal dari rumah, memanfaatkan promo, hingga menggunakan aplikasi khusus agar transfer uang antar bank tetap gratis, dan lain-lain.

Terutama bagi milenial usia 30 tahunan yang mempunyai utang besar, menghemat dapat membantu selain membuat perencanaan untuk mengurangi utang. Membayar utang adalah prioritas, bila perlu harus mengorbankan pengeluaran lainnya agar bisa mengurangi tagihan.

3. Mulai berinvestasi

Bersamaan dengan menyisihkan gaji, kamu juga harus membuat resolusi keuangan berupa investasi. Jangan hanya mengandalkan tabungan untuk investasi karena bunganya lebih kecil dibandingkan inflasi tahunan.

Bagi pemula, masalah investasi di produk yang rendah risiko, seperti obligasi, reksadana pasar uang dan reksadana pendapatan tetap. Seiring waktu berjalan, pelajari profil masing-masing portofolio investasi agar bisa naik kelas yang berisiko lebih tinggi.

4. Evaluasi pilihan asuransi

Bagi kamu yang sudah memiliki asuransi, cek kembali apakah produk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa sudah sesuai kebutuhanmu atau belum. Dengan memiliki asuransi, kamu bisa meminimalisir pengeluaran yang tak terduga akibat peristiwa buruk yang mungkin terjadi. Di Allianz Indonesia, kamu bisa memilih berbagai produk asuransi kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi umum sesuai kebutuhan dan anggaran.

5. Menambah pendapatan

Saat ini, sudah menjadi tren bagi milenial untuk memiliki pendapatan tambahan selain dari gaji tetap bulanan. Kamu bisa memperoleh pendapatan tambahan dengan membuat blog, video di Youtube, mengikuti survei online, freelancer, berjualan di e-commerce, membuat ulasan produk, hingga menjual jasa atau keahlian khusus seperti edit video, dan lain-lain.

Lima hal di atas dapat dijadikan acuan bagi para milenial untuk memulai kebiasaan keuangan yang lebih sehat. Sebaliknya, kebiasaan sehari-hari yang bisa membawa seseorang pada kejatuhan finansial perlu dihindari misalnya meminjam uang atau berhutang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari melalui pinjaman kartu kredit sehingga tagihan yang tadinya bisa dibayar lunas, menjadi cicilan dengan bunga tinggi.

Tanpa perencanaan keuangan yang tepat dan perlindungan asuransi dari risiko eksternal yang dapat terjadi, akan semakin sulit bagi generasi milenial untuk menuju kebebasan finansial.



- Adapun manfaat asuransi yang diberikan dapat di MIwealthLink Optimal adalah sebagai berikut:
- Manfaat akhir pertanggungan sebesar nilai polis yang terbentuk
 - Manfaat loyalitas
 - Manfaat meninggal dunia:
 - Meninggal bukan karena kecelakaan: 200% premi sekaligus ditambah dengan nilai polis yang terbentuk
 - Manfaat meninggal karena kecelakaan: 400% premi sekaligus ditambah dengan nilai polis yang terbentuk

CNBC Indonesia · Investment · Berita Investment

InsurTech Menjamur, Asuransi AIA Siap Proteksi Gamers

INVESTMENT · Tali Purnawati, CNBC Indonesia
10 January 2021 14:20

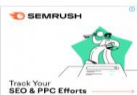


Foto: Reuters (Foto by Phuday via press)

Jakarta, CNBC Indonesia - Otoritas Jasa Keuangan menilai tingkat melek teknologi informasi (IT) masyarakat Indonesia mendukung perkembangan dunia asuransi. Hal ini berimbas langsung terhadap perolehan premi asuransi melalui kanal distribusi insurance technology (insurtech) yang bertambah.

Selain itu, adaptasi perusahaan asuransi terkait penggunaan teknologi digital tidak hanya berhasil dalam proses pemasaran produk-produk asuransi namun juga bisa meningkatkan literasi keuangan. Karena dengan kemudahan yang ditawarkan teknologi membuka batas-batas wilayah sehingga dapat menggapai segmen yang lebih luas.

Pemanfaatan teknologi informasi inilah yang membuka peluang insurtech menjadi kanal andalan baru penetrasi asuransi, baik asuransi jiwa dan asuransi umum, di Tanah Air. Mengingat saat ini pembelian produk asuransi semakin mudah, bahkan bisa dilakukan secara teleconference. Akan tetapi, pemanfaatannya tetap harus mengedepankan prinsip transparansi produk, sehingga masyarakat paham akan isi polis asuransinya.



Baca: Belum Punya Asuransi? Kenali Manfaat AIA Unit Link

Salah satu produk yang cocok ditawarkan melalui kanal digital atau insurtech adalah produk yang sesuai bagi para pemain game atau gamers. Studi dari Harvard menyatakan ketekawatiran akan dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan. Hasil studi menemukan peredaran Sindrom Luring Kapat yang menyebabkan saraf tertempel di area pengelangan tangan para gamers dan masyarakat umum yang terbiasa menggunakan gadget secara intensif.

Kepulan dalam melihat kebutuhan pasar mendorong PT AIA FINANCIAL (AIA) atau Asuransi AIA berkolaborasi dengan GoPay melalui GoPay menghadirkan produk asuransi bagi gamers di fitur GoSure. Chief Marketing Officer AIA Indonesia, Kathryn Monika Parapak mengatakan, kolaborasi AIA bersama GoPay dalam menghadirkan produk asuransi AIA di platform GoSure merupakan babak baru bagi pelaku di industri asuransi.

"Hal ini juga menjadi bagian penting dari pilar strategi Asuransi AIA dalam memberikan layanan finansial dan program health and wellness untuk membantu jalan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik. Proteksi Gamers hadir untuk mengenalkan manfaat asuransi kepada kalangan muda penikmat games juga pelaku ekspor di Indonesia," kata Kathryn.

Kathryn juga menambahkan, proteksi Gamers ini juga menjawab kebutuhan masyarakat seiring dengan meningkatnya penggunaan gadget berdampak pada kebutuhan proteksi dan risiko kesehatan yang meningkat. Di Indonesia, Kementerian Export telah menjadi industri yang tengah berkembang, dengan kisaran 44,2 juta pemain per Maret 2021, sehingga memberikan indikasi kebutuhan yang besar terhadap proteksi.

Proteksi Gamers tersedia untuk masyarakat umum berusia 18-45 tahun, memastikan premi mulai Rp15 ribu dengan manfaat perlindungan selama satu tahun terhadap risiko kesehatan jantung, mata, dan pengelangan tangan seperti Sindrom Luring Kapat yang menyebabkan saraf tertempel di area pengelangan tangan, dengan manfaat biaya perawatan juga Daily Hospital Cash Benefit.

Sementara itu, Kapler Marpaung, Pengamat Asuransi yang juga Dosen Program MA-Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Gadjah Mada mengungkapkan pandemi Covid-19 yang mengharuskan banyak orang harus stay at home pada akhirnya menjadikan banyak orang menggunakan teknologi informasi sebagai alat komunikasi, tidak hanya untuk urusan pekerjaan akan tetapi untuk hampir semua kebutuhan hidup termasuk hiburan seperti Electronic Sport atau dikenal dengan Esport.

Para pemain Esport dikenal dengan sebutan Gamers yang saat ini jumlahnya paling banyak di Asia Tenggara. Berdasarkan data dari salah satu sumber jumlah gamers di Asia Tenggara sebanyak 274,5 juta jiwa dan 43% dari Indonesia. Gamers umumnya adalah kelompok usia dewasa muda atau milenial.

Lambatnya pertumbuhan asuransi di masa pandemi, disisi lain membuka potensi market bagi industri asuransi melalui koran produk bagi gamers.

"Asuransi AIA sangat tepat menciptakan produk asuransi bagi gamers, karena potensinya sangat besar, walau jenis produk asuransinya tergolong simple product seperti asuransi jiwa term life dan kesehatan. Ya mungkin semacam micro insurance," kata dia.

Asuransi mikro yang pernah diperkenalkan dan digalakkan di Indonesia beberapa tahun lalu dirasakan kurang berhasil sesuai harapan, setidaknya insurtech kepada gamers yang beranjang oleh Asuransi AIA, ini akan dapat meningkatkan literasi asuransi Indonesia yang masih rendah sekitar 15%.

"Yaitu premi insurtech bagi gamers rendah, apabila tepat sasaran dan tepat pada kebutuhan tidak menging Asuransi AIA akan memperoleh premi yang besar. Sedangkan nasabah Asuransi AIA sudah ikut berkontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan khususnya sektor asuransi," jelasnya.

Harapan Kapler, Insurtech bisa belajar banyak dari masalah masalah yang terjadi di Fintech yang mengancam nasabah seperti kasus Pinjaman Online (pinjol).

Selain proteksi Gamers, asuransi AIA Indonesia telah meluncurkan perlindungan untuk Personal Accident dan Cancer Insurance melalui platform GoSure bekerja sama dengan Pasar Polis. Produk Personal Accident memberikan Uang Pertanggungan hingga Rp100 juta dengan premi terjangkau mulai dari Rp25 ribu.

Sedangkan, Cancer Insurance bisa diperoleh dengan premi mulai dari Rp15 ribu untuk perlindungan hingga Rp30 juta. Seluruh produk asuransi AIA kolaborasi dengan GoPay dapat diperoleh dengan metode satu kali pembayaran premi atau single premium.

Judul	Berita Foto - Antisipasi Kebijakan Tapering Off
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kebijakan Tapering Off
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral



BeritaSatu Photo/Mohammad Defrizal

Antisipasi Kebijakan Tapering Off

Agen asuransi beraktivitas di salah satu kantor asuransi jiwa di Jakarta. Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2A OJK, Ahmad Nasrullah menyarankan kepada para pelaku industri asuransi untuk melakukan *stress test* guna mengantisipasi kebijakan *tapering off*.

Judul	Tugu Mandiri Ubah Nama Jadi Perta Life Insurance
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Asuransi Tugu Mandiri Ubah Nama ke Perta Life Insurance
Halaman/URL	22
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

Tugu Mandiri Ubah Nama Jadi Perta Life Insurance

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) mengganti nama entitas menjadi PT Perta Life Insurance. Perubahan nama tersebut telah mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (KINB) 1A OJK Dewi Astuti menyampaikan, pemberlakuan izin usaha bidang asuransi jiwa sehubungan dengan perubahan nama tersebut telah diputus Anggota Dewan Komisiner OJK pada 28 Desember 2021. Adapun hal itu diputuskan melalui surat KEP-881/NB.11/2021. "Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan telah memberikan pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri menjadi PT Perta Life

Insurance," jelas Dewi melalui pengumuman di *website* OJK, baru-baru ini.

Dia mengungkapkan, perubahan nama tersebut mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tersebut. Adapun Keputusan telah ditetapkan di Jakarta pada 31 Desember 2021. "Dengan diberikannya pemberlakuan izin usaha perusahaan, PT Perta Life Insurance diwajibkan agar dalam menjalankan kegiatan usaha selalu menerapkan praktik usaha yang sehat dan senantiasa mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku," jelas Dewi.

Berdasarkan catatan *Investor Daily*, Tugu Mandiri sedang melakukan sejumlah perbaikan proses kerja dan kinerja keuangan. Data terakhir

menunjukkan, rasio kecukupan modal (*risk based capital*/RBC) naik signifikan 100,68% pada 2019 menjadi 258,77% pada 2020. Rasio kecukupan investasi (RKI) meningkat dari 104% menjadi 111%, *return on asset* (ROA) naik menjadi 0,94%, dan *return on equity* (ROE) meningkat jadi 5,38%.

Pendapatan premi turun 16% secara tahunan (*year on year*) dari Rp 549,13 miliar pada 2019 menjadi Rp 458,96 miliar pada akhir 2020. Namun, laba bersih yang dibukukan tumbuh subur 119% (*yo*) menjadi Rp 18,39 miliar. "Peningkatan laba bersih ini bukan semata dari sisi premi, premi kami memang menurun, tapi itu dari hasil evaluasi program kami terhadap mitigasi risiko, strategi pemasaran yang lebih terukur, dan melakukan restruktur-

isasi program," kata Direktur Tugu Mandiri Haris Anwar pada Juni 2021.

Selanjutnya, Tugu Mandiri mematok porsi bisnis yang lebih besar pada 2021. "Tahun 2021, kami ada target premi kurang lebih sekitar kurang lebih Rp 558 miliar (tumbuh 21,57% *yo*). Fokusnya masih tetap pada pasar-pasar yang memang betul-betul kami kuasai dan kami pahami karakteristiknya, serta memiliki produk varian yang memang sesuai dengan kebutuhan pasar," ucap Haris.

Misalnya, penetrasi dilakukan terhadap *captive market*. Karena sebagai perusahaan yang dimiliki Dana Pensiun Pertamina (71,39%), PT Timah Tbk (27,83%), dan Kementerian Keuangan (0,78%), Tugu Mandiri baru bisa menggarap 15-20% potensi

premi dari *captive market* tersebut. Selain itu, 80% perolehan premi saat ini disebut masih dikontribusi dari *captive market*. Maka, segmen *non captive market* masih memiliki potensi yang besar karena belum banyak digarap perseroan. Namun demikian, perseroan perlu lebih dulu berhitung sehingga produk yang ditawarkan bisa sesuai dengan kondisi pasar.

Alhasil, pihaknya berharap premi yang diperoleh pun bisa ikut memacu nilai investasi di masa mendatang. "Kami menyeimbangkan antara penerimaan premi dan pendapatan investasi sebagai satu hal yang penting, supaya tidak terjadi *mismatch* pada saat nanti terjadi pembayaran klaim. Jadi, garis besarnya memang kami hanya akan



Dewi Astuti

fokus pada produk-produk yang secara profil risikonya sehat dan dibutuhkan nasabah," jelas dia. (pri)

Judul	IFG Life Fokus Bayar Polis dan Menjalin Kerjasama
Nama Media	Kontan
Newstrend	Penyelesaian Jiwasraya
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

■ BISNIS ASURANSI

IFG Life Fokus Bayar Polis dan Menjalin Kerjasama

JAKARTA. PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) siap meng-arungi tahun 2022. Fokusnya memastikan semua migrasi polis dari Jiwasraya dapat di-jalankan sesuai hasil kesepa-katan dengan nasabah.

Pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya yang mengikuti restrukturisasi ke IFG Life telah mencapai 55% atau seba-nyak 156,216 polis. Proses pengalihan sejak 18 Desember 2021 lalu.

IFG Life juga telah melaku-kan pembayaran manfaat un-tuk tahapan jatuh tempo di tahun 2021. Yaitu 8.796 polis Mantap plus C sebesar lebih dari Rp 900 miliar.

"Selanjutnya kami bisa me-mulai untuk *up selling* dan *cross selling* khususnya pada nasabah korporasi yang saat ini sedang dalam proses mig-rasi," kata Pgs. Sekretaris Per-usahaan IFG Life, kepada



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Sejauh ini pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya yang mengikuti restrukturisasi ke IFG Life telah mencapai 55%.

KONTAN, Kamis (7/1).

IFG Life juga akan fokus pada kerjasama dengan Man-diri Inhealth untuk produk asuransi bersama yang akan dipasarkan secara ritel mela-lui Bank Tabungan Negara (BTN). "IFG Life akan mem-persiapkan produk-produk

proteksi bagi nasabah BTN," katanya.

Tahun ini IFG Life mulai meluncurkan produk basis proteksi yang bisa menjadi produk andalan ke depan. Hingga pertengahan tahun lalu, induk IFG Life, yaitu In-donesia Financial Group

(IFG) menunjukkan kinerja yang positif. Hingga Juni 2021, IFG Group membukukan laba tahun berjalan konsolidasi Rp 1,8 triliun. Setara dengan 180% dari target Rencana Ker-ja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) semester I-2021 sebe-sar Rp 1 triliun.

Laba ini naik 178% *year on year* (yoy). Pencapaian ini sebagian besar berkat kontri-busi pertumbuhan laba anak perusahaan asuransi dan pen-jaminan. Rata-rata kenaikan mencapai 55%.

Nilai ekuitas IFG juga me-lampaui target yakni Rp 43,13 triliun atau 2% lebih tinggi dari target di RKAP semester I 2021 sebesar Rp 42,17 triliun.

Realisasi terlihat dari bebe-rapa indikator rasio keuang-an. Pendapatan sebelum bu-nga, pajak, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA sebe-sar Rp 2,07 triliun per Juni

2021, 24% lebih tinggi dari tar-get RKAP semester I 2021 se-besar Rp 1,67 triliun. Naik dari realisasi tahun lalu Rp 931,05 miliar. Sementara rasio likui-ditas per Juni 2021 sebesar 1,76 kali atau 27% lebih baik dari target RKAP semester I 2021 sebesar 1,38 kali.

Manajemen berkomitmen untuk terus melakukan trans-formasi dari sisi tata kelola. Juga mendorong kolaborasi dengan BUMN lain.

Selvi Mayasari

Judul	Salurkan Wakaf, Manulife Indonesia Gandeng IPB
Nama Media	Rri.co.id
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	https://rri.co.id/surabaya/sosial/1320245/salurkan-wakaf-manulife-indonesia-gandeng-ipb
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

EDITORIAL
BERITA FOTO
PODCAST
VIDEO JURNALIS
INDEXS
KALEIDOSKOP

Salurkan Wakaf, Manulife Indonesia Gandeng IPB



Oleh: Ermina Jaen
Editor: Kukuh Setyo Budi
10 Jan 2022 12:00

KBRN, Surabaya: Manulife Indonesia meningkatkan hubungan dengan pihak ketiga. Manulife menggandeng Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk melakukan pengelolaan penyaluran wakaf.

Kerjasama ditandatangani kedua belah pihak. Nantinya, segala bentuk penyaluran wakaf secara mandiri maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah bakal melalui IPB. Kerjasama ini bertujuan untuk menasar para milenial, dan mendorong kesadaran mereka untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah.



"Nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah, Berkah Savelink dan MiSmart Insurance Solution Syariah (MISSION Syariah) dapat melakukan wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi secara mandiri melalui IPB sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan," kata Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, Senin, (10/1/2022).

Saat ini, IPB telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai Nazhir yaitu pihak yang menerima harta benda wakaf dari wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya.



"Sementara itu, Manulife Indonesia sendiri telah melindungi lebih dari 2 juta nasabah yang tersebar di wilayah Indonesia dan berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan nasabah terkait solusi perencanaan finansial dengan semakin hari semakin baik di masa mendatang," pungkasnya.

TAGS : #Wakaf, #BadanWakaf, #Manulife

Judul	Manulife – IPB Teken Kerja Sama Penyaluran Wakaf dan Donasi Asuransi Jiwa Syariah
Nama Media	Joss.co.id
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	https://joss.co.id/2022/01/manulife-ipb-teken-kerja-sama-penyaluran-wakaf-dan-donasi-asuransi-jiwa-syariah/
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

Manulife – IPB Teken Kerja Sama Penyaluran Wakaf dan Donasi Asuransi Jiwa Syariah

Senin, 10 Januari 2022 Lina Kasih Nasional 0



(dari kiri ke kanan) Direktur Kepatuhan (Compliance Director) Manulife Indonesia, Apriliani Siregar, Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerjasama, dan Hubungan Alumni IPB, Dodik Ridho Nurrochmat, Direktur Kerjasama dan Hubungan Alumni IPB, Syarifah Iis Aisyah, Kepala BPIDS IPB, Jaenal Effendi, berbincang di sela acara penandatanganan naskah kerja sama penyaluran wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah, di Jakarta, Kamis (6/1/2022).

Mari berbagi



Joss, JAKARTA – Manulife Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (IPB) menandatangani kerja sama terkait penyaluran wakaf secara mandiri maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah. Kerja sama antara Manulife dan IPB bertujuan untuk menyasar para milenial. Serta, mendorong kesadaran milenial untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah.

Penandatanganan kerja sama dihadiri oleh Direktur Kepatuhan (compliance director) manulife Indonesia, Apriliani Siregar, Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, Wakil Rektor Bidang Internasionalisasi, Kerja Sama dan Hubungan Alumni, Prof Dr Ir Dodik Ridho Nurrochmat MScF Trop), Kepala BPIDS IPB Dr Jaenal Effendi.

Menurut Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Karjadi Pranoto, selain itu, nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah, Berkah Savelink, dan MiSmart Insurance Solution Syariah (MISSION Syariah) dapat melakukan wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi tersebut secara mandiri melalui IPB sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.

Baca juga: [Danamon dan Manulife Luncurkan Proteksi Prima Masa Depan](#)

"IPB telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai Nazhir yaitu pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya," ujar Karjadi dalam siaran persnya, Minggu (9/1/2022).

Hingga saat ini, Manulife Indonesia telah melindungi lebih dari 2 juta nasabah yang tersebar di wilayah Indonesia. Manulife, berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan nasabah terkait solusi perencanaan finansial dengan semakin hari semakin baik di masa mendatang. (Ina)

Judul	Paling Lambat Awal 2023
Nama Media	Banjarmasin Post
Newstrend	Standardisasi BPJS Kesehatan
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

Paling Lambat Awal 2023

RENCANA penghapusan kelas BPJS Kesehatan jadi kelas rawat inap standar (KRIS) jaminan kesehatan nasional (JKN) belum dilakukan bertahap meski sudah memasuki 2022. Rencana itu diterapkan paling lambat 1 Januari 2023.

"Terkait rencana pelaksanaan KRIS JKN, masih sesuai dengan amanat Perpres Nomor 64 Tahun 2020 pasal 54B dan PP 47 Tahun 2021 pasal 84 huruf b yang menyatakan pelayanan rawat inap kelas standar diterap-

kan paling lambat 1 Januari 2023," kata Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Mutaqien dilansir dari detikcom.

Alasan penghapusan kelas BPJS Kesehatan belum akan diterapkan dalam waktu dekat karena saat ini masih di tahap finalisasi pembahasan. Tahapan yang juga dipersiapkan seperti harmonisasi regulasi, penyiapan infrastruktur, hingga sumber daya manusia (SDM).

"Masih dalam finalisasi pembahasan di internal pemerintah," tuturnya. **(dte)**

Judul	Lima Resolusi Keuangan Bagi Milenial yang Ingin Capai Kebebasan Finansial
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2022/01/10/lima-resolusi-keuangan-bagi-milenial-yang-ingin-capai-kebebasan-finansial
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

Lima Resolusi Keuangan Bagi Milenial yang Ingin Capai Kebebasan Finansial

Senin, 10 Januari 2022 18:10

Penulis: Mochammad Dipa | Editor: Mochamad Dipa Anggara



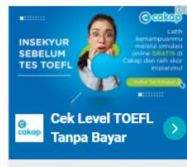
Ilustrasi - membuat anggaran menjadi salah satu resolusi keuangan yang dapat diterapkan bagi para milenial demi mencapai kebebasan keuangan di tahun 2022.

WARTAKOTALIVE.COM - Tahun baru erat dikaitkan dengan tradisi menyiapkan resolusi oleh orang-orang di seluruh dunia terkait karir, percintaan, kesehatan dan impian lainnya.

Begitupun resolusi finansial patut dimasukkan sebagai target pengembangan diri pada tahun baru khususnya untuk generasi milenial demi mencapai kebebasan finansial pada tahun 2022.

Berikut beberapa resolusi keuangan yang dapat diterapkan bagi para milenial demi mencapai kebebasan keuangan di tahun 2022 di antaranya:

1000 mins +



1. Membuat anggaran

Penyusunan anggaran bergantung dengan target yang ingin dicapai serta memperhatikan pendapatan, pengeluaran, dan investasi.

Saat ini ada banyak aplikasi gratis di smartphone yang dapat digunakan untuk menyusun anggaran atau perencanaan keuangan Anda dengan mudah.

2. Menghemat pengeluaran dan membayar hutang

Salah satu cara menghemat adalah dengan mulai menyisihkan sebagian gaji setiap bulan untuk setiap pos keuangan. Akan lebih baik, bila menyisihkan gaji dilakukan setelah uang diterima.

Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen mengatakan, penghematan pengeluaran bisa dilakukan dengan cara mengurangi kegiatan nongkrong, membawa bekal dari rumah, memanfaatkan promo, hingga menggunakan aplikasi khusus agar transfer uang antar bank tetap gratis, dan lain-lain.

Iklan untuk Anda: Perut gemuk anda akan menjadi rata dalam seminggu. Coba ini!

Advertisement by Zingpin

"Terutama bagi milenial usia 30 tahunan yang mempunyai utang besar, menghemat dapat membantu selain membuat perencanaan untuk mengurangi utang. Membayar utang adalah prioritas, bila perlu harus mengorbankan pengeluaran lainnya agar bisa mengurangi tagihan," ungkapnya.

[Halaman selanjutnya →](#)

Judul	Awes Kejatuhan Finansial! Saatnya Millenial Masukan Resolusi Finansial Sebagai Target Pengembangan Diri
Nama Media	Industry.id
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.industry.co.id/read/100542/awes-kejatuhan-finasial-saatnya-millenial-masukan-resolusi-finasial-sebagai-target-pengembangan-diri
Tanggal Berita	2022-01-10
Sentimen	Netral

onal, Lamudi Akuisisi Bisnis Properti OLX Ceo Cantik Pertamina Beberkan Rahas

Awes Kejatuhan Finansial! Saatnya Millenial Masukan Resolusi Finansial Sebagai Target Pengembangan Diri

Oleh : Hariyanto | Senin, 10 Januari 2022 - 16:07 WIB



Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Berita Terkait



Ini Cara yang Benar dan Efek Menyimpan Roti di Dalam Kulkas Menurut Ahli

Dukung Pertumbuhan Properti Nasional, Lamudi Akuisisi Bisnis Properti OLX

Ceo Cantik Pertamina Beberkan Rahasia Proyek Pengembangan Kilang Balikpapan yang Kinerjanya Lampau Target

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Resolusi finansial patut dimasukkan sebagai target pengembangan diri pada tahun baru khususnya untuk generasi milenial demi mencapai kebebasan finansial pada tahun 2022.

Agar tak hanya sekedar menjadi impian belaka, semangat menjalankan resolusi finansial perlu diimbangi dengan komitmen yang kuat dalam membuat pilihan-pilihan finansial yang baik demi menghindari kebiasaan lama yang dapat berujung pada kejatuhan finansial atau financial suicide.

Agustina Fitria, Financial Planner Head Oneshild Financial Planning mengatakan, kejatuhan finansial merupakan suatu kondisi di mana seseorang mengalami defisit keuangan secara terus-menerus yang tidak diperbaiki.

"Defisit keuangan ini bisa berasal dari faktor internal, yaitu kebiasaan sehari-hari dan gaya hidup, serta bisa juga berasal dari faktor eksternal seperti bencana atau peristiwa di luar kendali seseorang yang berdampak besar terhadap keuangan," ujar Agustina yang dikutip [INDUSTRY.co.id](https://www.industry.co.id), Senin (10/1/2022).

Pada dasarnya, kejatuhan finansial dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, di antaranya tidak menyusun tujuan keuangan, tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran, kebiasaan "gali lubang tutup lubang", tidak mempersiapkan dana pensiun, serta tidak memiliki asuransi.

Asuransi berfungsi sebagai proteksi yang memberikan perlindungan keuangan jika terjadi kejatuhan finansial yang berasal dari faktor eksternal, seperti jatuh sakit, tutup usia, kebakaran, kecelakaan, dan sebagainya.

Karenanya, penting bagi seseorang untuk melindungi diri dan keluarga dengan asuransi sesuai kebutuhan, seperti misalnya asuransi jiwa untuk pencari nafkah, asuransi kesehatan untuk seluruh anggota keluarga, dan asuransi kendaraan untuk mobil, serta asuransi kerugian untuk rumah.

Sebelum memilih asuransi, perlu dipahami konsep transfer risiko (transfer risk) di mana perlindungan diberikan dalam bentuk pengalihan risiko ekonomi dari nasabah atau tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai penanggung risiko.

"Memasuki tahun ketiga pandemi, kami terus gencar dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi, baik dari jenis-jenis produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan, apa saja manfaat asuransi yang akan didapatkan hingga kapan waktu terbaik bagi seseorang untuk mulai memiliki asuransi," jelas Karin Zulkarnaen Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia.

"Seluruh jenis asuransi, baik kesehatan, jiwa maupun umum, memiliki peran yang sama pentingnya untuk mendukung stabilitas finansial keluarga dan menghindari kejatuhan finansial," tutup Karin.

Facebook Twitter LinkedIn WhatsApp LINE

Judul	4 Resolusi untuk Mencapai Kebebasan Finansial pada 2022
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Edukasi Perencanaan Keuangan dan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	13
Tanggal Berita	2022-01-11
Sentimen	Netral

4 Resolusi untuk Mencapai Kebebasan Finansial pada 2022

JAKARTA – Tahun baru erat dikaitkan dengan tradisi menyiapkan resolusi oleh orang-orang di seluruh dunia terkait karir, percintaan, kesehatan, dan impian lainnya. Tak kalah, 4 resolusi finansial pun patut dimasukkan sebagai target pengembangan diri pada tahun baru khususnya untuk generasi milenial demi mencapai kebebasan finansial pada 2022.

Oleh Mardiana Makmun

Menurut sebuah survei dari The Economist dan YouGov, sekitar 1 dari 4 orang Amerika mengatakan bahwa mereka akan membuat resolusi tahun baru, namun, anak muda di Amerika jauh lebih berkomitmen dalam menjalankan resolusi tahun 2022 dibanding generasi yang lebih tua. Agar tak hanya sekedar menjadi impian belaka, semangat menjalankan resolusi finansial tentunya perlu diimbangi dengan komitmen yang kuat dalam membuat pilihan-pilihan finansial yang baik demi menghindari kebiasaan lama yang dapat berujung pada kejatuhan finansial atau *financial suicide*.

Agustina Fitria, *Financial Planner* Head Oneshildt Financial Planning mengatakan, kejatuhan finansial merupakan suatu kondisi seseorang mengalami defisit keuangan secara terus-menerus yang tidak diperbaiki. "Defisit keuangan ini bisa berasal dari faktor internal, yaitu kebiasaan sehari-hari dan gaya hidup, serta bisa juga berasal dari faktor eksternal seperti bencana atau peristiwa di luar kendali seseorang yang berdampak besar terhadap keuangan," ujar Agustina.

Pada dasarnya, kejatuhan finansial dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal maupun eksternal, di antaranya tidak menyusun tujuan keuangan, tidak mencatat pemasukan dan pengeluaran, kebiasaan 'gali lubang tutup lubang', tidak mempersiapkan dana pensiun, serta tidak memiliki asuransi.

Asuransi berfungsi sebagai proteksi yang memberikan perlindungan

keuangan jika terjadi kejatuhan finansial yang berasal dari faktor eksternal, seperti jatuh sakit, tutup usia, kebakaran, kecelakaan, dan sebagainya. Karenanya, penting bagi seseorang untuk melindungi diri dan keluarga dengan asuransi sesuai kebutuhan, seperti misalnya asuransi jiwa untuk pencari nafkah, asuransi kesehatan untuk seluruh anggota keluarga, dan asuransi kendaraan untuk mobil, serta asuransi kerugian untuk rumah.

Sebelum memilih asuransi, perlu dipahami konsep transfer risiko (*transfer risk*), yaitu perlindungan diberikan dalam bentuk pengalihan risiko ekonomi dari nasabah atau tertanggung kepada perusahaan asuransi sebagai penanggung risiko.

"Memasuki tahun ketiga pandemi, kami terus gencar dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya perlindungan asuransi, baik dari jenis-jenis produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan, apa saja manfaat asuransi yang akan didapatkan hingga kapan waktu terbaik bagi seseorang untuk mulai memiliki asuransi," jelas Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia, Karin Zulkarnaen.

"Seluruh jenis asuransi, baik kesehatan, jiwa maupun umum, memiliki peran yang sama pentingnya untuk mendukung stabilitas finansial keluarga dan menghindari kejatuhan finansial," tutup Karin.

Meskipun pandemi belum dapat diprediksi kapan akan berakhir, namun, generasi milenial tetap dapat mewujudkan kebebasan finansial dengan merancang resolusi dari sekarang. Dengan membuat resolusi finansial, para milenial dapat tetap berkarya dan berkembang di tengah kondisi ekonomi yang menantang.

Beberapa resolusi keuangan yang dapat diterapkan bagi para milenial demi mencapai kebebasan keuangan di tahun 2022 di antaranya:

Membuat anggaran

Penyusunan anggaran bergantung dengan target yang ingin dicapai serta memperhatikan pendapatan, pengeluaran, dan investasi. Saat ini ada banyak aplikasi gratis di smartphone yang dapat digunakan untuk menyusun anggaran atau perencanaan keuanganmu dengan mudah.

Menghemat Pengeluaran dan Membayar Utang

Salah satu cara menghemat adalah dengan mulai menyisihkan sebagian gaji setiap bulan untuk setiap pos keuangan. Akan lebih baik, bila menyisihkan gaji dilakukan setelah uang diterima. Penghematan pengeluaran bisa dilakukan dengan cara mengurangi kegiatan nongkrong, membawa bekal dari rumah, memanfaatkan promo, hingga menggunakan aplikasi khusus agar transfer uang antar bank tetap gratis, dan lain-lain. Terutama bagi milenial usia 30 tahunan yang mempunyai utang besar, menghemat dapat membantu selain membuat perencanaan untuk mengurangi utang. Membayar utang adalah prioritas, bila perlu harus mengorbankan pengeluaran lainnya agar bisa mengurangi tagihan.

Mulai Berinvestasi

Bersamaan dengan menyisihkan gaji, kamu juga harus membuat resolusi keuangan berupa investasi. Jangan hanya mengandalkan tabungan untuk investasi karena bunganya lebih kecil dibandingkan inflasi tahunan.

Bagi pemula, mulailah investasi

di produk yang rendah risiko, seperti obligasi, reksadana pasar uang, dan reksadana pendapatan tetap. Seiring waktu berjalan, pelajari profil masing-masing portofolio investasi agar bisa naik kelas yang berisiko lebih tinggi.

Evaluasi pilihan asuransi

Bagi kamu yang sudah memiliki asuransi, cek kembali apakah produk asuransi kesehatan dan asuransi jiwa sudah sesuai kebutuhanmu atau belum. Dengan memiliki asuransi, kamu bisa meminimalisir pengeluaran yang tak terduga akibat peristiwa buruk yang mungkin terjadi.

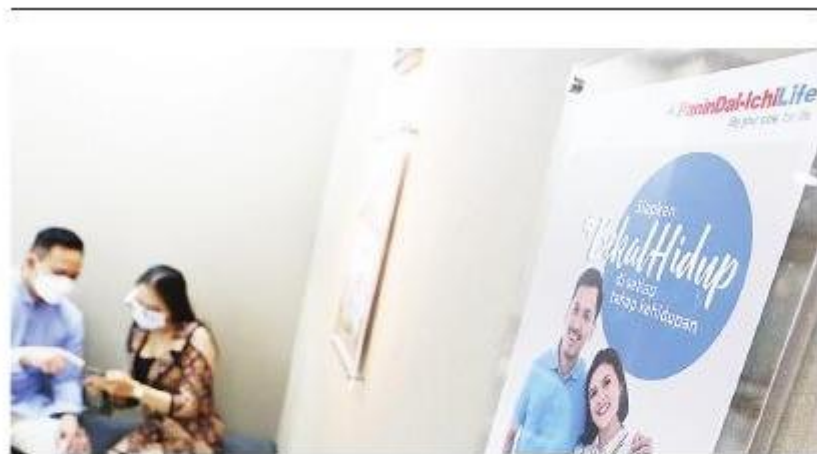
Menambah Pendapatan

Saat ini, sudah menjadi tren bagi milenial untuk memiliki pendapatan tambahan selain dari gaji tetap bulanan. Kamu bisa memperoleh pendapatan tambahan dengan membuat blog, video di Youtube, mengikuti survei online, freelancer, berjualan di e-commerce, membuat ulasan produk, hingga menjual jasa atau keahlian khusus seperti edit video, dan lain-lain.

Lima hal di atas dapat dijadikan acuan bagi para milenial untuk memulai kebiasaan keuangan yang lebih sehat. Sebaliknya, kebiasaan sehari-hari yang bisa membawa seseorang pada kejatuhan finansial perlu dihindari misalnya meminjam uang atau berutang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari melalui pinjaman kartu kredit sehingga tagihan yang tadinya bisa dibayar lunas, menjadi cicilan dengan bunga tinggi.

"Tanpa perencanaan keuangan yang tepat dan perlindungan asuransi dari risiko eksternal yang dapat terjadi, akan semakin sulit bagi generasi milenial untuk menuju kebebasan finansial," tandas Karin Zulkarnaen.

Judul	Berita Foto - Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Optimisme Industri Asuransi Jiwa 2022
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-01-11
Sentimen	Netral



Beritasatu Photo/Uthian AR

Industri Asuransi Jiwa

Petugas menawarkan produk asuransi kepada nasabah di Jakarta, baru-baru ini. Industri asuransi jiwa optimistis kondisi investasi pada tahun 2022 akan lebih baik, meski dibayangi berbagai risiko ketidakpastian global, termasuk dampak kebijakan *tapering off* oleh Bank Sentral Amerika Serikat (AS).

Judul	Berita Foto- KERJASAMA
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	9
Tanggal Berita	2022-01-11
Sentimen	Netral



Judul	Milenial Didorong untuk Berasuransi Secara Syariah, Manulife Gandeng IPB
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan IPB
Halaman/URL	https://jateng.tribunnews.com/2022/01/11/milenial-didorong-untuk-berasuransi-secara-syariah-manulife-gandeng-ipb
Tanggal Berita	2022-01-11
Sentimen	Netral

Bisnis Milenial Didorong untuk Berasuransi Secara Syariah, Manulife Gandeng IPB

Selasa, 11 Januari 2022 05:10 WIB

Editor: [Rival al mansaf](#)



Kerjasama Manulife Indonesia dengan IPB untuk pengelolaan penyaluran dana wakaf.



TRIBUNJATENG.COM, JAKARTA - Hari ini, Manulife Indonesia dan Institut Pertanian Bogor (IPB) menandatangani kerjasama terkait penyaluran wakaf secara mandiri maupun donasi dari manfaat polis asuransi jiwa syariah.

Kerjasama antara Manulife dan IPB bertujuan untuk menysar para milenial, maupun mendorong kesadaran mereka untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah.

Baca juga: [Temu Kengen Himpunan Alumni Fakultas Kehutanan IPB Jateng, Tanam dan Bagikan Bibit Pohon Gratis](#)

Baca juga: [Sudah Dibuktikan Peneliti IPB, Jahe Kuryit dan Temulawak Bisa Obati 30 Jenis Penyakit](#)

Nasabah Manulife yang memiliki produk asuransi jiwa syariah, Berkah Savelink dan MiSmart Insurance Solution Syariah (MISSION Syariah) dapat melakukan wakaf maupun donasi dari manfaat polis asuransi tersebut secara mandiri melalui Institut Pertanian Bogor (IPB) sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan.



IPB telah terdaftar di Badan Wakaf Indonesia (BWI) sebagai Nazhir yaitu pihak yang menerima harta benda wakaf dari Wakif untuk dikelola dan dikembangkan sesuai dengan peruntukannya.

Hingga saat ini, Manulife Indonesia telah melindungi lebih dari 2 juta nasabah yang tersebar di wilayah Indonesia dan berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan nasabah terkait solusi perencanaan finansial dengan semakin hari semakin baik di masa mendatang.

Baca juga: [Kunci Jawaban Kelas 6 Halaman 78 79 80 82 Buku Tematik Tema 6 Mengapa Harus Melaksanakan Hak?](#)

Baca juga: [Firmno Akhir! Paceklik Gol dengan Teknik Berkelas](#)

"Kerjasama ini bertujuan untuk menysar para milenial, dan mendorong kesadaran mereka untuk berasuransi sejak dini khususnya melalui asuransi syariah," kata Karjadi Pranoto, Direktur dan Chief EB & Syariah Distribution Manulife Indonesia, Senin (10/1/2022).

Artikel ini telah tayang di Surya.co.id dengan judul Manulife Indonesia Gandeng IPB Untuk Pengelolaan Penyaluran Wakaf.